

**RENT SEEKING DALAM BISNIS TAMBANG BATUAN  
(GALIAN C) DI NAGARI TANJUNG GADANG  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Pada Juruan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**Oleh :**

**Saddam Febrrian**

**1410831006**

**Dosen Pembimbing:**

**Dewi Anggraini, S.IP, M.Si** **NIP. 198110282010122004**  
**Zulfadli, S.HI, M.Si** **NIP. 198404072010121005**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

Saddam Febrian, 1410831006, skripsi dengan judul *Rent Seeking Dalam Bisnis Tambang Batuan (Galian C) Di Nagari Tanjung Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota, Sebagai Pembimbing I Dewi Anggraini, S.IP, M.Si dan Pembimbing II Zulfadli, S.H.I, M.Si.* Skripsi ini terdiri dari 91 halaman, dengan 16 referensi buku, 9 jurnal, 1 perundangan dan 1 situs internet.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan UU No. 6 Tentang Desa yang dalam pelaksanaannya telah memberikan peluang pada pemerintahan nagari untuk melakukan kerjasama dengan pihak ketiga. Pemerintah Nagari Tanjung Gadang telah memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan kerjasama perjanjian kerja atau kontrak dalam pengelolaan sumber daya alam berupa batuan gunung (galian C). Perjanjian kerja tersebut berupa pembagian royalti dari produksi perusahaan tambang dan mengutamakan masyarakat sekitar lokasi perusahaan sebagai tenaga kerja di perusahaan. Terdapat dua perusahaan yang mengolah sumber daya alam tersebut yaitu, CV. Tekad Jaya dan PT. Aceh Mineral Prima Development (AMPD). Dalam pelaksanaannya kerjasama antara pemerintah nagari dan pihak perusahaan yang dilakukan mengindikasikan telah terjadi penyimpangan. Indikasi tersebut diantaranya: Pertama, adanya semacam pembiaran terhadap pelanggaran perjanjian kerja yang dibuat oleh pemerintah nagari dengan perusahaan tambang. Kedua, Pemerintah nagari terkesan sangat mendukung keberadaan perusahaan tambang. Ketiga, Pemerintah nagari sangat pro aktif terhadap kepentingan perusahaan tambang. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pola relasi yang dibangun antara pemerintah nagari dan pengusaha tambang serta bentuk dan upaya *rent seeking* oleh pemerintahan nagari. Peneliti menggunakan konsep pola relasi dan konsep *rent seeking*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola relasi yang terjalin terbagi dalam dua pola, Pertama, *organizational corporation* yang merupakan relasi yang terbangun dalam tataran kelembagaan. Dalam praktiknya pemerintahan nagari diwakili oleh penanggung jawab hubungan tambang dari pemerintah nagari dan pengusaha tambang diwakili oleh bagian hubungan masyarakat perusahaan. Kedua, *individual triangle alliencess* yaitu hubungan yang terjadi secara tidak langsung antara pemerintah nagari dengan pengusaha tambang, dalam artian menggunakan pihak ketiga. Relasi ini terjadi dalam proses penjajakan investor tambang, pemerintah nagari dalam proses tersebut berhubungan dengan pihak investor melalui perantara pihak ketiga yaitu saudara Irwandi. Upaya yang dilakukan pemerintah nagari dalam *rent seeking* yaitu pemerintah nagari tidak transparan terhadap penerimaan royalti dari perusahaan tambang serta pemerintah nagari memanfaatkan royalti tersebut untuk kepentingan individu mereka.

**Kata Kunci:** Kerjasama, Relasi, Pemerintah Nagari, Pengusaha Tambang, *Rent Seeking*.

## **ABSTRACT**

**Saddam Febrian, 1410831006, undergraduate thesis with the title Rent Seeking in Rock Mining Business (Excavation C) in Nagari Tanjung Gadang Regency of Lima Puluh Kota, Dewi Anggraini, S.IP, M.Sc. as Supervisor I and Zulfadli, SHI, M.Sc. Supervisor II. This thesis consists of 91 pages, with 16 book references, 9 journals, 1 rule of law and 1 internet site.**

This research is motivated by the application of Law No. 6 About the Village which in its implementation has provided opportunities for the village government to cooperate with third parties. Tanjung Gadang village government has taken advantage of these opportunities to collaborate on work agreements or contracts in the management of natural resources in the form of mountain rocks (excavation C). The work agreement is in the form of distributing royalties from the production of mining companies and prioritizing the community around the location of the company as laborers in the company. There are two companies that process these natural resources, CV. Tekad Jaya and PT. Aceh Mineral Prima Development (AMPD). In its implementation, cooperation between the village government and the company that was conducted indicates that there has been a deviation. These indications include: First, there is a kind of omission of violations of work agreements made by the village government with mining companies. Secondly, the village government seemed to be very supportive of the existence of a mining company. Third, the village government is very pro-active towards the interests of mining companies. This study aims to explain the pattern of relations that are built between the village government and mining entrepreneurs as well as the forms and efforts of rent seeking by the village government. The researcher uses the concept of relationship patterns and the concept of rent seeking. The results of this study indicate that the pattern of relationships that are interwoven is divided into two patterns, First, organizational corporation which is a relationship that is built on the institutional level. In practice the village government is represented by the person in charge of mine relations from the village government and the mining businessman is represented by the company's public relations department. Second, the individual triangle alliance is a relationship that occurs indirectly between the village government and the mining businessman, in the sense of using a third party. This relationship occurred in the process of exploring mining investors, the village government in the process related to investors through a third party intermediary, namely Irwandi. The efforts made by the village government in rent seeking, namely the village government, are not transparent to the receipt of royalties from mining companies and the village government uses these royalties for their individual interests.

**Keywords:** Cooperation, Relation, Village Government, businessman, Rent Seeking.